

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini berjudul “Penerapan model sinektik berbasis media terjemah Alquran dalam pembelajaran menulis puisi”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji cobakan model sinektik jika diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII. model sinektik adalah teknik pembelajaran yang menuntut siswa untuk menolah imajinasi dan perasaan agar tersampaikan dengan baik. Ciri khas model ini tercermin dari proses khayal siswa terhadap objek yang menggunakan konsep persamaan atau perbedaan dengan objek atau sesuatu yang lain, dengan kata lain model ini menggunakan pengembangan konsep pemikiran, sehingga dalam proses ini dibimbing dengan media terjemah Alquran sebagai konsep yang dikembangkan dengan majas metafora atau membandingkan dan menyamakan konsep awal dengan perubahannya, agar menuju sesuatu yang konkret bisa dibantu dengan media, dan proses penemuan sampai pada penyampaian.

Langkah pengolahan data hasil penelitian yaitu berupa pengumpulan data dan pengolahan data hasil menulis puisi dari sebelum diberikan perlakuan (prates) dan setelah diberikan perlakuan (pascates). Setelah semua data terkumpul, data diolah dengan perhitungan statistik. Langkah-langkah pengolahan data tersebut meliputi 1) melakukan pemeriksaan dan penilaian data hasil penelitian yakni puisi dari prates dan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol oleh tim penilai; 2) mengubah skor yang diperoleh menjadi nilai akhir; 3) melakukan uji reliabilitas antarpenimbang; 4) melakukan uji normalitas data; 5) melakukan uji homogenitas; 6) melakukan uji hipotesis atau uji $-t$.

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan dalam bab sebelumnya yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model sinektik di kelas VIII SMP Negeri 6 Cimahi, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model sinektik berada dalam kategori kurang. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata prates menulis puisi di kelas eksperimen ialah 60,38. Sementara itu, nilai rata-rata pascates menulis puisi di kelas eksperimen ialah 65,85. Nilai tersebut lebih baik dibandingkan kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model sinektik. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas eksperimen;
2. kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas kontrol sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model sinektik berada dalam kategori kurang. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata prates menulis puisi di kelas kontrol ialah 60,62. Sementara itu, nilai rata-rata pascates menulis puisi di kelas eksperimen ialah 68,5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas kontrol. Kenaikan tersebut sedikit lebih besar dari rata-rata kelas eksperimen.
3. berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh $-t_{tabel} < -t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,03 < 6,40 > 2,03$ sehingga H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model sinektik dengan kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas kontrol.

Simpulan-simpulan tersebut, merujuk pada sebuah kesimpulan bahwa model sinektik efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 6 Cimahi.

B. Implikasi

Hasil pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa kemampuan menulis puisi dapat lebih ditingkatkan dengan metode yang variatif disesuaikan dengan keadaan/situasi pembelajaran di lapangan. Salah satu metode variatif yang berhasil meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa adalah model sinektik berbasis media terjemah ayat Alquran. Penelitian kali ini hanya membandingkan hasil tes awal dan tes akhir dengan kaitan tema yang

disesuaikan pada kelas kontrol. Hal tersebut mempermudah pengimajian siswa dalam menulis puisi, sehingga nilai rata-rata siswa meningkat dari hasil sebelumnya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pengolahan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi atau saran sebagai berikut.

Untuk peneliti berikutnya, diharapkan membuat kelas kontrol sebagai patokan yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan yang sama. Pada penelitian ini, data yang ada berdistribusi tidak normal. Penelitian berikutnya diharapkan melakukan pengambilan data tidak hanya pada satu kelas (sampel) agar mampu mengidentifikasi normalitas lalu kemudian homogenitas sampel tersebut.

maka penulisan penelitian ini dapat dijadikan penambah referensi dalam pengembangan pembelajaran menulis dengan model sinektik untuk para guru, atau para tutor kepenulisan yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan kritis siswa atau didiknya terhadap suatu pengembangan ide di sekitarnya. Lembaga sekolah maupun lembaga pelatihan lainnya bisa mencoba model tersebut. Pada penelitian ini pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam menulis puisi dapat menggunakan model sinektik karena telah terbukti mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Penelitian dengan menggunakan model sinektik bukan hanya dapat dilakukan pada pembelajaran menulis puisi, tetapi bisa diterapkan pula pada pembelajaran apresiasi puisi. Artinya, peneliti lain dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan model sinektik pada bidang pembelajaran lainnya.